

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Metode regionalisasi dapat dipakai untuk memperkirakan debit Way Semaka dan Gunung Lanang, karena keterbatasan data hidrologi pada kedua DAS tersebut. Hal ini dibuktikan dengan besarnya debit yang dihitung dengan metode regionalisasi tidak jauh berbeda dengan debit yang terukur di lapangan. Dengan metode regionalisasi diperoleh  $Q_{50\%}$  Way Semaka 29,0980  $m^3/detik$ , dan  $Q_{50\%}$  Gunung Lanang 0,0384  $m^3/detik$ .
2. Dari hasil perhitungan pada Way Gunung lanang, didapatkan daya listrik dengan efisiensi 60% - 90% sebesar 1,81, 2,11, 2,41, dan 2,71 KW. Dengan kebutuhan listrik untuk setiap rumah diperkirakan 50 watt, maka dengan potensi daya sebesar 2,71 KW akan menghasilkan potensi elektrifikasi sebanyak 54 rumah. Oleh karena itu Way Gunung Lanang cukup berpotensi untuk dijadikan Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLMTH).

## 5.2 Saran

1. Perlu peningkatan kualitas jaringan hidrometri untuk menambah kelengkapan data-data yang dibutuhkan untuk analisis.
2. Perlu peningkatan kualitas survei untuk skala ruang dan waktu, untuk memperkecil kemungkinan kesalahan (error) dalam melakukan analisis data.
3. Melihat potensi PLTMH di Kecamatan Suoh sangat bagus dan rendahnya rasio elektrifikasi eksisting yaitu kondisi sangat sedikit warga yang menggunakan listrik, maka perlu dikembangkan PLTMH di Pekon lain pada kecamatan tersebut.
4. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk melihat bagaimana pengembangan pembangkit listrik tersebut agar dapat lebih baik kedepannya.